Abstrak

Salah satu fokus pembangunan Kebijakan ekonomi nasional tahun 2012 adalah Bandara Internasional Baru Yogyakarta yang di tempatkan pada kecamatan Temon, Kulon Progo. Bandara internasional merupakan gerbang masuk para pelancong maupun pelaku bisnis dari seluruh dunia ke Yogyakarta. Dengan begitu keberadaannya dapat menjadi titik yang membuat daerah sekitarnya tumbuh berbagai industri dan bisnis baru. Salah satu bisnis yang biasa berkembang dekat dengan bandara adalah hotel. Hotel yang dirancang merupakan hotel bisnis dengan target utama adalah pebisnis yang datang ke Yogyakarta. Selain sebagai tempat menginap, hotel ini juga mengakomodasi kegiatan gathering maupun meeting. Oleh karena itu terdapat ruang komunal seperti meeting room, lobby, restoran serta bar & lounge.

Site hotel yang berada di kawasan bandara dipilih berdasarkan pertimbangan efisiensi waktu pebisnis. Sehingga muncul permasalahan akustik yang terjadi akibat lokasi yang dekat dengan runway bandara. Pemecahannya dengan penggunaan rekayasa akustik pada dinding, lantai dan atap bangunan. Pada dinding dilakukan sebuah inovasi dengan mengganti panel akustik fabrikasi dengan anyaman enceng gondok dan penggunaan genteng tanah liat pada fasad. Sedangkan pada lantai bangunan digunakan bantalan gempa untuk mengurangi getaran serta pengadaan *roof garden* sebagai insulasi kebisingan pada atap.

Kata kunci: **bandara, Kulon Progo, hotel, pebisnis, akustik, enceng gondok, *roof garden***

One focus of national economic policy development in 2012 was The new International Airport in Yogyakarta that were placed on Temon, Kulon Progo. International airport is the gateway for travelers and business people from all over the world to Yogyakarta. With so its presence can be a point that makes the surrounding area grow new industries and businesses. One business that usually develops near the airport is designed hotel. Hotel is a business hotel with the main target is the businessmen who come to Yogyakarta. Aside from being a place to stay, this hotel also accommodates gathering activities and meetings. Therefore there is a communal space such as a meeting room, lobby, restaurant and bar and lounge.

Site hotel in the airport area are selected based on efficiency considerations time of the businessman. So it appears acoustic problems that occur due to the location close to the airport runway. The solution is using an acoustic engineering on the walls, floor and roof of the building. On the wall an innovation is done by replacing the acoustic panels fabricated with the use of natural fiber called enceng gondok and clay roof on the facade. While on the floor of the building used to reduce vibration pads earthquake and procurement roof garden as noise insulation from the roof.

Keywords: airport, Kulon Progo, hotels, business, acoustic, enceng gondok, roof garden